



EFEKTIVITAS PENERAPAN CASE METHOD DAN METODE PRAKTIKUM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN SKILL MAHASISWA PADA TEKNIK PIJAT BAYI SEHAT

Rahmah Fitria*

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Lampung, Indonesia

*e-mail : rahmahfitria89@gmail.com

Abstrak

Kemampuan berpikir kritis yang didapatkan dengan metode pembelajaran *case method* menjadi dasar bagi mahasiswa untuk dapat menentukan *skill* yang dibutuhkan sesuai kasus sehingga mahasiswa dapat meningkatkan *skill* tersebut dengan metode praktikum. Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan menggunakan *case method* untuk kasus yang membutuhkan pijat bayi sehat dan meningkatkan *skill* mahasiswa dengan menggunakan metode praktikum untuk keterampilan melakukan teknik pijat bayi sehat di Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan siklus penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kombinasi 2 metode yaitu *case method* dan metode praktikum. Penelitian dilaksanakan di STIKes Panca Bhakti. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi DIII Kebidanan semester 3 berjumlah 29 mahasiswa. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan pada 1 s.d 8 September 2023. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada hari senin, selasa dan kamis untuk lab mandiri. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 100 menit teori dan 340 menit praktik di laboratorium menggunakan metode praktikum. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil memperlihatkan ada kemajuan nilai rata-rata pada peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan peningkatan *skill* praktik mahasiswa terhadap pijat bayi sehat dari siklus I ke siklus II dan diperkuat dengan pelaksanaan lab mandiri terjadwal. Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa *Case Method* dan Metode Praktikum efektif digunakan dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan Kemampuan berpikir kritis dan *skill* mahasiswa pada teknik pijat bayi sehat di Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Neonatus Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.

Kata Kunci : case method, kemampuan berpikir kritis, metode praktikum, skill mahasiswa, teknik pijat bayi sehat

Abstract

The critical thinking skills obtained using the case method learning method are the basis for students to be able to determine the skills needed according to the case so that students can improve these skills using the practical method. The aim of this research is to improve students' critical thinking skills by using the case method for cases that require baby massage and to improve students' skills by using practicum methods for skills in performing healthy baby massage techniques in the course of Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. This type research type was Penelitian Tindakan Kelas (PTK) using a research cycle. This classroom action research used a combination of 2 methods, the case method and practicum method. The research was carried out at STIKes Panca Bhakti. The research subjects were 29 students of the DIII Midwifery study program, semester 3. This activity is planned to be carried out from 1 to 8 September 2023. Learning is carried out 2 times, namely on Monday, Tuesday and Thursday for independent labs. Learning activities are carried out for 100 minutes of theory and 340 minutes of practice in the laboratory using practical methods. The data was analyzed descriptively and presented in the form of tables and graphs. The results showed that there was progress in the average value in increasing students' critical thinking skills and increasing students' practical skills in healthy baby massage from cycle I to cycle II and was strengthened by the implementation of scheduled independent labs. This research concludes that the Case Method and Practicum Method are effectively used in learning strategies to improve students' critical thinking abilities and skills in healthy baby massage techniques in the course of Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah.

Keywords: case method, critical thinking skills, practical methods, student skills, healthy baby massage techniques

PENDAHULUAN

Pendidikan Program Diploma 3 Kebidanan adalah bagian dari pendidikan tinggi tenaga kesehatan. Program Studi ini merupakan salah satu program pendikan vokasi yang bertujuan menghasilkan lulusan yaitu Ahli Madya Kebidanan yang memiliki kompetensi sebagai *care provider* dari masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas sampai pada keputusan untuk Keluarga Berencana (KB), bayi dan balita pada kondisi normal. Kompetensi lainnya adalah dapat mendeteksi dini dan penanganan awal kegawatdaruratan sesuai Standar Oprasional Prosedur (SOP) dan kode etik profesi pada tatanan pelayanan kesehatan (Fitria et al., 2019).

Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa program studi III Kebidanan dituntut untuk memiliki keterampilan/skill dalam memberikan asuhan kebidanan. Skill ini tidak hanya keterampilan praktik tetapi juga keterampilan berpikir kritis sehingga diharapkan mampu memberikan asuhan kebidanan secara optimal. Bagi siswa, berpikir kritis merupakan kemampuan tingkat tinggi yang sangat penting. Kemampuan berpikir kritis merupakan suatu ikhtiar yang meliputi waktu, tenaga, dan informasi; hal ini juga memerlukan pemikiran reflektif dengan fokus pada pengambilan keputusan berdasarkan

keyakinan dan tindakan, serta pemberdayaan kognitif dalam mencapai tujuan. Kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa berprestasi lebih baik secara akademis. (Nurhayati, 2019). Siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan mempertimbangkan pendekatan yang diambilnya, menganalisis permasalahan, serta mampu memutuskan dan bertindak berdasarkan keputusan yang terbaik (ABBASİ & IZADPANAH, 2018; Verawati et al., 2010; Wulandari et al., 2023).

Case method adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi mengembangkan keterampilan berpikir. Sebelum melakukan analisis masalah, siswa dapat menggabungkan bidang pengetahuan lain yang relevan yang sesuai dengan kasus tersebut. Menurut Mayer (2002), sambil belajar menggunakan metode kasus. Dengan kata lain, sebelum strategi ini digunakan, mahasiswa harus memiliki beberapa informasi dasar. Contoh kasus diambil dari situasi dunia nyata dan berkaitan dengan materi pelajaran yang dibahas dalam latihan pembelajaran. (Arpizal et al., 2021).

Keterampilan berpikir kritis yang diperoleh dengan metode pembelajaran metode Kasus menjadi dasar bagi mahasiswa untuk

dapat menentukan keterampilan apa yang diperlukan sesuai kasus sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilan tersebut dengan menggunakan metode praktikum. Metode praktikum merupakan suatu cara penyampaian materi pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih guna meningkatkan keterampilannya dalam menerapkan materi/pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya untuk mencapai tujuan pengajaran. Metode praktikum dapat diterapkan kepada mahasiswa setelah menggunakan kemampuan berpikir kritisnya melalui kasus-kasus yang diberikan oleh dosen (*Case Method*) (Anjar, 2017).

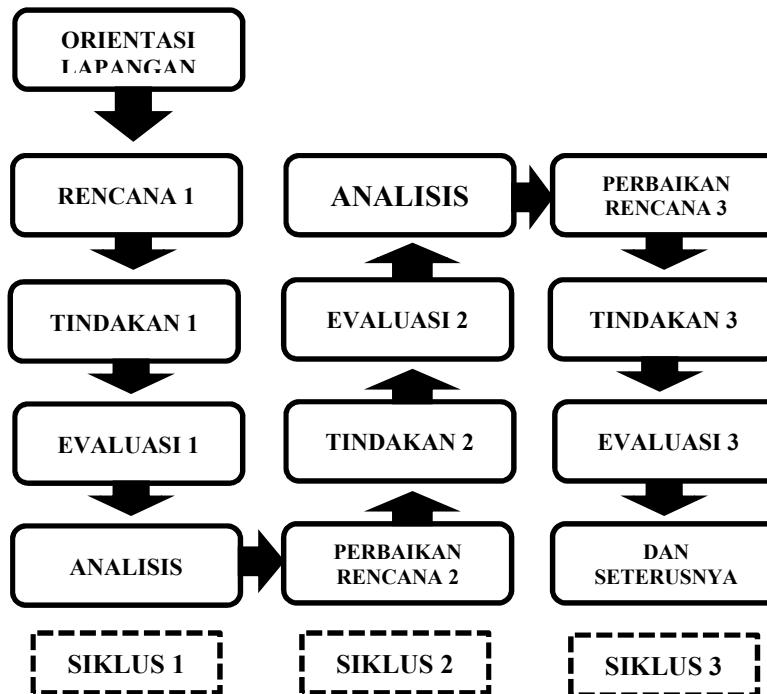
Mata kuliah Asuhan kebidanan pada neonatus, bayi, balita dan anak pra sekolah adalah salah satu mata kuliah utama pada pendidikan Diploma III Kebidanan. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS teori dan 2 SKS praktik sehingga diperlukan kemampuan praktikum asuhan kebidanan sesuai. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu melatih *skill* pemberian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir/neonatus, pada bayi, balita dan pada anak pra sekolah. *Skill/keterampilan* tersebut harus dilatih dan diberikan sesuai dengan kasus yang ada dilapangan. Salah satu keterampilan pada mata kuliah ini yang juga berkaitan dengan wawasan

entrepreneurship kesehatan adalah *skill* stimulasi tumbuh kembang anak melalui kemampuan teknik pemberian pijat bayi sehat.

Untuk meningkatkan *skill* mahasiswa pada pijat bayi sehat maka dibutuhkan kemampuan berpikir kritis dengan *case method* untuk dapat mengetahui apakah kasus membutuhkan pijat bayi sehat atau keterampilan yang lain lalu mampu memberikan keterampilan tersebut dengan tepat. Keterampilan atau *skill* tersebut didapatkan melalui metode praktikum.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan siklus penelitian dari rancangan David Hopkins (1993). Penelitian dilaksanakan di STIKes Panca Bhakti. Subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi DIII Kebidanan semester 3 berjumlah 29 mahasiswa yaitu perempuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada 1 s.d 8 September 2023. Pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada hari senin, selasa dan kamis untuk lab mandiri. Kegiatan pembelajaran dilakukan selama 100 menit teori dan 340 menit praktik di laboratorium menggunakan metode praktikum.



Gambar 1. Siklus PTK dari Kemmis dan Mc Tanggart dalam David Hokins (1993)

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kombinasi 2 metode yaitu *case method* dan metode praktikum dengan persiapan: pembuatan RPS Mata Kuliah, pembuatan RPS per pertemuan/siklus, pembuatan Bahan Ajar, pembuatan Media Ajar, pembuatan Lembar Kerja mahasiswa yang berisi kasus untuk dianalisis (Penggunaan *Case Method*), instrumen penilaian untuk menilai skill/keterampilan praktik pijat bayi sehat yaitu daftar tilik pijat bayi sehat, instrumen penilaian untuk penilaian akhir skill/keterampilan praktik pijat bayi sehat melalui ujian praktik OSCE, lokasi pembelajaran sesuai dengan materi yaitu di laboratorium/r. tutorial kebidanan, *pre rest*, *post test* dan standar setting OSCE.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan sampai refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi lembar Kerja berisi kasus kebidanan, lembar rekap hasil observasi diskusi/analisis kasus kelompok, lembar daftar tilik dan lembar Rubrik OSCE.

Metode pengumpulan data ada 4 yaitu data berpikir kritis menggunakan lembar observasi, data penilaian keterampilan pijat bayi sehat dan hasil belajar setiap siklus menggunakan daftar tilik, data skill mahasiswa menggunakan *standard setting* ujian OSCE dan data pengelolaan pembelajaran diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar observasi terfokus

yang disesuaikan dengan tahap pembelajaran dengan *case method* dan metode praktikum. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

HASIL

Hasil pelaksanaan tindakan dan observasi selama 2 siklus:

SIKLUS I

Hasil Tindakan Siklus I

Pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan pembagian 100 menit teori dan dilanjut 340 menit praktik di lab/tutorial kebidanan. Siklus 1 dilaksanakan tanggal 4 September 2023.

100 menit awal adalah penyampaian teori stimulasi tumbuh kembang dan pijat bayi sehat, dihadiri 29 mahasiswa semester 3 kebidanan. Peneliti memancing reaksi mahasiswa dengan video pembelajaran terkait pijat bayi sehat sebagai pembuka pembelajaran lalu mereview tentang tumbuh kembang, menanyakan apakah mahasiswa telah membaca bahan ajar yang sudah diupload peneliti di LSM kampus dan menjelaskan terkait pijat bayi sehat, yaitu pengertian, tujuan, manfaat, dasar penelitian terkait, waktu tepat untuk pijat bayi sehat serta kontra indikasi pijat bayi sehat. Peneliti membagi menjadi 6 kelompok kecil lalu memberikan soal

kasus kebidanan terkait tumbuh kembang. Peneliti disini menerapkan *Case Method*.

Peneliti meminta kelompok kecil diskusi untuk menentukan diagnosis, masalah/kebutuhan hingga perencanaan yang akan mereka lakukan untuk mengatasi kasus. Diskusi hasil kelompok, peneliti memberikan *feedback*, observasi dan menuliskan hasil observasi ke lembar pengamatan.

340 menit selanjutnya, peneliti melanjutkan kelas praktikum dengan memutar video pembelajaran selanjutnya menjelaskan langkah demi langkah teknik pijat bayi sehat. Mahasiswa melanjutkan praktik mandiri di laboratorium praktik berpasangan dengan 1 mahasiswa sebagai bidan yang melakukan praktik dan 1 mahasiswa sebagai observer penilai yang mengisi lembar daftar tilik. Peneliti melaksanakan Metode praktikum. Peneliti mengawasi keadaan kelas.

Hasil Observasi Siklus I

Tabel 1. Distribusi nilai berpikir kritis mahasiswa siklus I

NILAI	Jumlah Mahasiswa	Percentase	Kriteria
76-100	11	38%	Baik
60-75	15	51,7 %	Cukup
0-59	3	10,3 %	Kurang
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan tabel 1, dari 29 mahasiswa yang diamati pada siklus I diperoleh data

sebanyak 51,7% memiliki berpikir kritis kriteria cukup, 38% baik dan 10,3% kurang.

Hasil Test Performance Siswa Siklus I

Tabel 2. Distribusi hasil penilaian skill teknik pijat bayi sehat berdasarkan daftar tilik siklus I

NILAI	Jumlah Mahasiswa	Percentase	Kriteria
76-100	26	89 %	LULUS
60 -75	3	11 %	Mengulang Ujian
0-59	0	0	Mengulang MK
Jumlah	29	100%	

Sesuai dengan hasil pada tabel 2, dari 29 mahasiswa yang diamati pada siklus I diperoleh data sebanyak 89% memiliki *skill* yang cukup untuk lulus mata kuliah praktik, dan 11% belum lulus dan harus mengulang ujian/remedial.

Hasil Refleksi Siklus I

Dari hasil tindakan siklus I dan pengamatan dosen mitra, diperoleh gambaran secara umum bahwa dosen peneliti telah berupaya melaksanakan pembelajaran menggunakan metode kasus dan metode praktikum dengan sangat baik, namun dalam penyampaian materi pembelajaran terkadang masih terlalu cepat untuk menjelaskan teori stimulasi tumbuh kembang.

Pada kegiatan demonstrasi yang digunakan oleh dosen peneliti sudah baik namun terkendala dengan media video

pembelajaran yang ditayangkan tidak keluar audio sehingga mahasiswa menjadi kurang fokus dan kesulitan dan alat peraga untuk mahasiswa kurang hanya disediakan sebanyak jumlah kelompok sehingga tidak semua mahasiswa bisa praktik di phantom bayi saat belajar *step by step* langkah kerjanya. Berdasarkan refleksi di akhir siklus I, diputuskan bahwa hasil tindakan pada siklus I belum optimal dan perlu disempurnakan pada siklus II.

SIKLUS II

Hasil Tindakan Siklus II

Pembelajaran dilakukan 1 kali pertemuan dengan pembagian 100 menit teori dan dilanjut 340 menit praktik di lab/tutorial kebidanan. Siklus 1 dilaksanakan tanggal 2 September 2023.

100 menit awal adalah penyampaian teori stimulasi tumbuh kembang dan pijat bayi sehat, dihadiri 29 mahasiswa semester 3 kebidanan. Peneliti merrivew kembali tentang teori pijat bayi sehat dan meminta beberapa mahasiswa untuk menyebutkan secara lisan langkah pijat bayi sehat yang mereka pelajari. Peneliti disini menerapkan *Case Method*. Peneliti meminta setiap mahasiswa untuk melihat soal kasus yang ditayangkan di slide PPT dan tuliskan hasil analisis kasus yaitu menentukan diagnosis, masalah/kebutuhan hingga perencanaan yang akan mereka lakukan untuk

mengatasi kasus. Peneliti meminta beberapa mahasiswa secara acak untuk membacakan hasil analisis mereka lalu memberikan *feedback* dan evaluasi.

Peneliti memulai perkuliahan praktik (340 menit selanjutnya) dengan memutar video yang pada siklus I mendapatkan kendala dalam pemutaran video serta sebelumnya telah diatasi dengan mengunggah video pada *Learning Management System* (LMS) STIKes sehingga bisa diakses dan tonton mahasiswa kapan saja. Peneliti meminta mahasiswa untuk praktik satu persatu untuk pijat bayi sehat tanpa melihat daftar tilik dan dosen peneliti yang menilai menggunakan daftar tilik.

Hasil Observasi Siklus II

Tabel 3. Distribusi nilai berpikir kritis mahasiswa siklus II

NILAI	Jumlah Mahasiswa	Percentase	Kriteria
76-100	18	62 %	Baik
60-75	11	28 %	Cukup
0-59	0	0 %	Kurang
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan tabel 3, dari 29 mahasiswa yang diamati pada siklus II diperoleh data sebanyak 62% memiliki berpikir kritis kriteria baik, 28% cukup dan tidak ada yang berpikir kritis kategori kurang.

Hasil Test Performance Siswa Siklus II

Tabel 4. Distribusi hasil penilaian *skill teknik pijat bayi sehat* berdasarkan daftar tilik pada siklus II

NILAI	Jumlah Mahasiswa	Percentase	Kriteria
76-100	29	100 %	LULUS
60 -75	0	0 %	Mengulang Ujian
0-59	0	0	Mengulang MK
Jumlah	29	100%	

Sesuai dengan hasil pada tabel 4, dari 29 mahasiswa yang diamati pada siklus II diperoleh data sebanyak 100% memiliki skill yang cukup untuk lulus mata kuliah praktik

Hasil Refleksi Siklus II

Dari hasil tindakan siklus II dan pengamatan dosen mitra, diperoleh gambaran secara umum bahwa dosen peneliti telah semakin baik mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan metode kasus dan metode praktikum. Mahasiswa juga terlihat sudah percaya diri dan terlatih dengan peningkatan skill yang drastik. Hal ini dikarenakan persiapan mahasiswa, mulai dari sudah mendapatkan bahan ajar, video praktik dan daftar tilik sehingga dapat dipelajari di luar kelas dan mahasiswa sudah mulai terbiasa dengan soal kasus dan cara menganalisisnya.

Berdasarkan refleksi di akhir siklus II, diputuskan bahwa tidak dilanjutkan ke Siklus III. Mahasiswa diberikan waktu praktik mandiri di hari kamis untuk melatih skill mempersiapkan ujian OSCE

Tabel 5. Distribusi nilai *skill* teknik pijat bayi berdasarkan *standar setting osce*

NILAI	Jumlah Mahasiswa	Percentase	Kriteria
>45	29	100 %	LULUS
0 - 45	0	0 %	TIDAK LULUS
Jumlah	29	100%	

Berdasarkan tabel 5, semua mahasiswa lulus pada ujian osce stase teknik pijat bayi sehat (!00%).

PEMBAHASAN

Case Method/Metode Kasus merupakan pendekatan pembelajaran partisipatif yang mengandalkan diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah. Mahasiswa yang menggunakan metode ini akan mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerja tim, dan pemecahan masalah yang kreatif. merupakan metode pembelajaran partisipatif berbasis diskusi untuk memecahkan kasus atau masalah (Unikama, 2021). Proses pembelajaran akan mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk kreatif dan inovatif. Pembelajaran *Case Method* diharapkan bisa menjadikan mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan mengembangkan kemampuan *critical thinking*.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Syam (2022). Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan *case method* berpengaruh signifikan dalam

meningkatkan hasil belajar mahasiswa (Syam, 2022). Hasil ini juga didukung penelitian oleh Rahmawati tahun 2022 yang menyimpulkan Penggunaan model pembelajaran *case method* mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Rahmawati & Medan, 2022).

Keuntungan menggunakan *case method* pada metode perkuliahan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang dinilai dari kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan kasus kebidanan yang diberikan. Kerugian dari *case method* pada penelitian ini yaitu membutuhkan kemampuan dosen untuk membuat soal kasus yang merefleksikan dekat dengan kasus di lapangan.

Dengan bantuan metode praktikum, mahasiswa dapat belajar dengan melakukan, mengalami, mengikuti suatu prosedur, melihat suatu benda, menganalisis, membuktikan, dan mengambil kesimpulan sendiri tentang suatu objek, situasi, atau proses. Mahasiswa dapat mempelajari sains dan memperoleh pengamatan langsung terhadap fenomena dan proses ilmiah melalui praktikum. Mereka juga dapat mengasah kemampuan berpikir ilmiah, menumbuhkan pola pikir ilmiah, mengidentifikasi dan memecahkan berbagai permasalahan dengan pendekatan ilmiah, dan masih banyak lagi. Melalui

latihan langsung, keterampilan ini dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian tindakan kelas ini dan teori yang ada juga didukung oleh beberapa penelitian seperti penelitian oleh Nisa (2017) dimana hasil penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran dengan metode praktikum dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa menjadi baik (Anjar, 2017) dan penelitian oleh Pratiwi (2022) yang dari penelitiannya menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan tes hasil belajar peserta didik (Pratiwi, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil refleksi tiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan *case method* dan metode praktikum pada mahasiswa prodi DIII Kebidanan semester 3 STIKes Panca Bhakti di mata kuliah Askeb Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah dapat meningkatkan nilai rata-rata berpikir kritis dan *skill* praktik mahasiswa.

Kesimpulan ini membuat peneliti memberikan beberapa saran yaitu agar pembelajaran menggunakan *case method* dan metode praktikum dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan dan metode

pembelajaran yang digunakan dalam proses penyampaian materi praktik kuliah, agar peneliti berikutnya dapat lebih mempersiapkan pembelajaran seperti kesiapan kelas dan alat dikelas, dan agar peneliti berikutnya dalam menyebarkan dan upload tidak hanya bahan ajar namun juga video penunjang serta lembar penilaian/daftar tilik praktik sehingga mahasiswa dapat mempelajari secara optimal sebelum pembelajaran dimulai

KEPUSTAKAAN

- ABBASİ, A., & IZADPANAH, S. (2018). The Relationship Between Critical Thinking, its Subscales and Academic Achievement of English Language Course: The Predictability of Educational Success Based on Critical Thinking. *Academy Journal of Educational Sciences*, 2(2), 91–105. <https://doi.org/10.31805/acjes.445545>
- Anjar. (2017). *Metode Praktikum : Pengertian, Tujuan, Kelebihan dan Kekurangan serta Langkah-Langkah Penerapannya*. Wawasan Pendidikan. <https://www.wawasanpendidikan.com/2017/09/Metode-Praktikum-Pengertian-Tujuan-Kelebihan-dan-Kekurangan-serta-Langkah-Langkah-Penerapannya.html>
- Arpizal, Refnida, & Sari, N. (2021). Penerapan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Kasus (Case Method) untuk Menumbuhkan Generasi Sadar Pajak pada Mata Kuliah Perpajakan Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi Pembelajaran perpajakan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi yang d. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4, 665–673.

- Fitria, Rahmah, Serudji, J., & Evareny, L. (2019). Persiapan Uji Kompetensi Bidan sebagai Exit Exam. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1).
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.590>
- Nur Hayati. (2019). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dengan Kemampuan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya (JB&P)*, 6(2), 7–11.
<https://doi.org/10.29407/jbp.v6i2.14792>
- Pratiwi, E. M. (2022). Metode Praktikum Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Unipa Surabaya, April*, 881–887.
- Rahmawati, N., & Medan, U. N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Case Method Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(3), 508–521.
<https://doi.org/10.56114/edu.v1i3.470>
- Syam, S. (2022). Penerapan Case Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(2), 1397–1401.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3127>
- Unikama. (2021). *Terapkan Case Method dan Team Based Project Learning dalam MK yang Aplikatif*, Prodi BK Unikama Gelar Workshop. Universitas PGRI Kanjuruhan Malang.
<https://unikama.ac.id/id/terapkan-case-method-dan-team-based-project-learning-dalam-mk-yang-aplikatif-prodi-bk-unikama-gelar-workshop>
- Verawati, Arifin, S. R., Idris, R., & Hamid, N. A. A. (2010). Gender analysis of MyCT (Malaysian Critical Thinking) instrument. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 7(C), 70–76.
- <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.10.011>
- Wulandari, S., Saputri, R. D., Lestari, D. R., apriyani, M. T., Dewi, M. M., Zakiah, V., Handayani, D., Noviana, E., Solama, W., & others. (2023). *PENGANTAR ASUHAN KEBIDANAN*. Get Press Indonesia.
<https://books.google.co.id/books?id=PV7PEAAAQBAJ>